

HUBUNGAN PENGEMBANGAN JIWA WIRAUSAHA DENGAN MINAT DALAM BERWIRAUSAHA BAGI MAHASISWA KEPERAWATAN MENJADI *ENTERPRENEUR*

Nur Lina¹, Vitri Dyah Herawati², Widiyono³

^{1,2,3}Program Studi Keperawatan, Universitas Sahid Surakarta

Penulis Korespondensi: nurlinanwr@gmail.com

Abstrak

Latar Belakang: *Entrepreneur* merupakan kemampuan dalam menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda. Jiwa berwirausaha mendorong minat seseorang untuk mendirikan dan mengelola usaha secara profesional terkhusus pada kalangan mahasiswa. Tujuan: Untuk mengetahui bagaimana hubungan pengembangan jiwa kewirausahaan mahasiswa keperawatan dengan minat dalam berwirausaha menjadi *Entrepreneur*. Metode: Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif korelasional dengan pendekatan kuantitatif, dengan desain penelitian *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *total sampling* dengan mengambil seluruh populasi yaitu 69 responden. Instrument penelitian yang digunakan untuk mengukur dan mengobservasi adalah kuesioner. Hasil: Hasil uji statistic di dapatkan nilai koefisien korelasi = 0,309 yang artinya korelasi rendah dan bernilai positif yaitu hubungan kedua variabel searah. Untuk nilai (*P-Value*) didapatkan nilai $0,011 < 0,05$ maka hipotesis diterima yaitu terdapat hubungan pengembangan jiwa wirausaha secara signifikan dengan minat dalam berwirausaha menjadi *entrepreneur*. Kesimpulan: Ada hubungan pengembangan jiwa wirausaha dengan minat dalam berwirausaha mahasiswa keperawatan menjadi *entrepreneur*.

Kata Kunci: Kewirausahaan, Pengembangan Jiwa, Minat Wirausaha, Mahasiswa

Abstract

*Background: Entrepreneurship is the ability to create something new and different. The entrepreneurial spirit encourages a person's interest in establishing and managing a business professionally, especially among students. Objective: To find out how the relationship between the development of the entrepreneurial spirit of nursing students with interest in entrepreneurship to become entrepreneurs. Methods: The type of research used in this study is descriptive correlational with a quantitative approach, with a cross sectional research design. The sampling technique in this study using total sampling by taking the entire population of 69 people / respondents. The research instrument used to measure and observe is a questionnaire. Results: The results of statistical tests obtained a correlation coefficient value = 0.309 which means low correlation and positive value, namely the relationship between the two variables in the same direction. For the value (*P-Value*) obtained a value of $0.011 < 0.05$ then the hypothesis is accepted that there is a significant relationship of entrepreneurial spirit development with interest in entrepreneurship to become an entrepreneur. Conclusion: The relationship between entrepreneurial spirit development has a relationship with interest in entrepreneurship in nursing students to become entrepreneurs.*

Keywords: Entrepreneurship, Soul Development, Entrepreneurial Interest, Student

PENDAHULUAN

Kewirausahaan merupakan kemampuan kreatif dan inovatif, jeli melihat peluang dan selalu terbuka untuk setiap masukan dan perubahan yang positif yang mampu membawa bisnis terus bertumbuh serta memiliki nilai (Saragih, 2017). Tingkat pengangguran di Indonesia masih tinggi, hal ini disebabkan oleh kualitas sumber daya manusia rendah, selain itu sarjana yang berminat menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS) lebih banyak dibandingkan membuat usaha atau bisnis dan membuka lapangan kerja. Sehingga mengingat semakin sempitnya lapangan kerja khususnya di institusi pemerintah maka perlu kiranya seseorang dibekali kemampuan/ keterampilan wirausaha guna membuka usaha baik secara mandiri maupun berkolaborasi (Maryati, 2015). Dalam hal ini, pengembangan jiwa kewirausahaan dalam meningkatkan pengetahuan kewirausahaan penting didapatkan dalam proses pembelajaran akademik. Dengan demikian, kewirausahaan khususnya dibidang keperawatan diharapkan mampu menjadi peluang dan menjadi entrepreneur adalah sebuah pilihan mahasiswa keperawatan untuk berkarir dimasa depan, Syavirah (2024).

Kepala Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia (BNP2TKI) tahun 2017 menyatakan bahwa lulusan keperawatan setiap tahunnya mencapai 43.150 orang sedangkan kebutuhan akan tenaga keperawatan hanya 15.000 orang pertahunnya. Secara otomatis terdapat selisih angka sekitar 28. 000 orang belum mendapatkan pekerjaan atau menganggur. Jumlah perawat saat ini menurut data dari Kementerian Kesehatan yang diolah Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa tenaga kesehatan di Indonesia mencapai 1,4 juta orang pada tahun 2022. Dari jumlah perawat tersebut paling banyak berasal dari perawat dengan jumlah 563 ribu orang. Setelahnya disusul oleh bidan dengan jumlah 336 ribu orang. Berdasarkan data dari Konsil Tenaga

Kesehatan Indonesia (KTKI) tahun 2020, terdapat 633.025 perawatan aktif secara STR, dan pada tahun 2025 secara kumulatif diperkirakan akan menjadi 696.207 orang (Isnina et al., 2023).

Melalui pengembangan karakter jiwa kewirausahaan diharapkan dapat merubah pola pikir seseorang bahwa tidak selamanya setelah lulus di perguruan tinggi harus melamar pekerjaan namun bisa menciptakan lapangan kerja bagi orang lain untuk menjalankan usahanya tersebut, (Sulistiyowati & Salwa, 2016).

Ketertarikan mahasiswa terhadap kewirausahaan tidak lepas dari pengaruhnya dari minat yang tumbuh dalam dirinya. Minat adalah sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan apa saja yang ingin dilakukan ketika bebas memilih. Minat tidak bersifat permanen namun bersifat sementara atau dapat berubah- ubah. Minat dalam berwirausaha harus ditumbuhkan sejak dini pada mahasiswa. (Ariyanti, 2018)

Program perkembangan kewirausahaan memiliki tujuan untuk menginisiasi lapangan pekerjaan baru yang beroretasi pada keperawatan dan kesehatan sehingga mengurangi angka pengangguran ketika lulus dari bangku perkuliahan, menjabarkan teori kewirausahaan yang didapat dibangku perkuliahan ke ranah nyata melalui pendidikan, pelatihan kewirausahaan dan magang, meningkatkan semangat dan motivasi berwirausaha di kalangan mahasiswa, menghasilkan peluang usaha baru senantiasa yang memanfaatkan langsung kelincahan yang mereka miliki dengan promosi kesehatan yang membaur, serta mampu meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui upaya preventif dalam tulisan di dalam souvenir kesehatan yang akan di produksi.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif korelasional dengan pendekatan kuantitatif, dengan desain penelitian *cross sectional* yaitu rancangan penelitian dengan melakukan

pengukuran atau pengamatan pada saat bersamaan (sekali waktu). Penelitian ini telah dilakukan di Prodi Keperawatan Fakultas Sains, Teknologi dan Kesehatan Universitas Sahid Surakarta dan dilaksanakan pada bulan Juni sampai dengan Juli 2024.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *total sampling* digunakan seluruh populasi dijadikan menjadikan sampel. Peneliti mengambil seluruh populasi yaitu 69 orang/ responden yaitu pada mahasiswa dan mahasiswi semester 4 (empat) dan semester 6 (enam).

Instrument penelitian menggunakan kuesioner yang berisi pernyataan tentang ada atau tidak pengembangan jiwa dalam wirausaha pada mahasiswa keperawatan untuk berwirausaha dan minat dalam berwirausaha.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Distribusi frekuensi karakteristik responden

Karakteristik Responden	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Usia		
Usia 17-19 (dewasa awal)	6	8,7
Usia 20- 22 (dewasa tengah)	55	79,7
Usia > 23 (dewasa akhir)	8	11,6
Jenis Kelamin		
Laki- laki	17	24,7
Perempuan	52	75,3
Semester		
Semester 4	47	68,1
Semester 6	22	31,9
Pekerjaan Orangtua		
PNS	15	21,7
Wiraswasta	30	43,5
Petani	16	23,2
IRT	8	11,6
Total	69	100

Sumber : Data Primer(2024)

Dari tabel diatas maka dapat dilihat berdasarkan usia responden paling banyak usia 20- 22 tahun (dewasa tengah) dengan presentase 79,7%. Karakteristik berdasarkan jenis kelamin paling banyak jenis kelamin perempuan didapatkan 52 responden (75,3%), sedangkan jenis kelamin laki- laki dengan jumlah 17 responden (24,7%). Karakteristik berdasarkan angkatan didapatkan semester 4 dengan 27 responden (68,1%) sedangkan semester 6 dengan 22 responden (31,9%). Karakteristik berdasarkan pekerjaan orangtua didapatkan hasil dari responden dengan pekerjaan wiraswasta dengan 30 responden (43,5%), petani dengan 16 responden (23,2 %), PNS dengan 15 responden (21,7%) , dan IRT (Ibu Rumah Tangga) dengan 8 responden (11,6%).

1. Analisis Univariat

a. Pengembangan Jiwa Wirausaha

Tabel 4.2 Distribusi Responden Pengembangan Jiwa Wirausaha

Pengembangan Jiwa Wirausaha	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Baik	48	69,6
Cukup	21	30,4
Kurang	0	0
Total	69	100

Sumber : Data Primer (2024)

Pada tabel 4.2 dari 69 Responden didapatkan 48 responden (69,6%) memiliki pengembangan jiwa wirausaha baik, 21 responden (30,4%) memiliki pengembangan jiwa wirausaha cukup.

b. Minat dalam Berwirausaha

Tabel 4.3 Distribusi Responden Minat dalam Berwirausaha

Minat dalam Berwirausaha	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Tinggi	42	60,9
Sedang	27	30,4
Rendah	0	00,0
Total	69	100

Sumber : Data Primer (2024)

Pada tabel 4.3 responden didapatkan 42 responden (60,9%) memiliki minat

dalam berwirausaha tinggi, 27 responden (30,4%) memiliki minat yang

sedang dalam berwirausaha.

2. Analisis Bivariat

Hubungan pengembangan jiwa wirausaha dengan minat dalam berwirausaha mahasiswa keperawatan

Tabel 4. Hasil Uji Bivariat Hubungan Pengembangan Jiwa Wirausaha dengan Minat dalam Berwirausaha

Pengembang an Jiwa	Minat menjadi <i>Entrepreneur</i>				p	r
	Tinggi <i>f</i> (%)	Sedang <i>f</i> (%)	Rendah <i>f</i> (%)	Total <i>f</i> (%)		
Baik	34 (49,3%)	14 (20,3%)	0	48 (69,6%)	0,01 1	0,309
Cukup	8 (11,6%)	13 (18,8%)	0	21 (30,4%)		
Kurang	0	0	0	0		
Total	32(55,0%)	41 (24,1%)	0	69 (100%)		

Sumber : Data Primer 2024

Hasil uji statistik menggunakan uji korelasi *Kendall's tau b* di dapatkan nilai koefisien korelasi = 0,309 yang artinya korelasi rendah dan bernilai positif yaitu hubungan kedua variabel searah. Untuk nilai (*P-Value*) didapatkan nilai $0,011 < 0,05$ maka hipotesis diterima yaitu terdapat hubungan secara signifikan antara hubungan pengembangan jiwa wirausaha dengan minat dalam berwirausaha menjadi *Entrepreneur*.

PEMBAHASAN

a. Umur

Data karakteristik responden berdasarkan usia responden paling banyak usia 20- 22 tahun (dewasa tengah) dengan presentase 79,7% responden, usia >23 tahun (dewasa akhir) dengan presentase 11,6% dan usia 17-19 tahun (dewasa awal) dengan presentase 08,7%.

Umur perawat yang sebagian besar telah memasuki usia dewasa berhubungan dengan kemampuan mental perawat dalam menghadapi tekanan selama bekerja baik dalam institusi rumah sakit, puskesmas maupun ketika menjalankan kegiatan

nursepreneur. Hal tersebut dikemukakan pula bahwa seiring bertambahnya usia perawat, pengalaman kerja mereka meningkat, sehingga mereka lebih siap dalam menangani tugas (Marla & Sharon, 2017).

b. Jenis Kelamin

Karakteristik berdasarkan jenis kelamin paling banyak jenis kelamin perempuan didapatkan 52 responden (75,3%), sedangkan jenis kelamin laki- laki dengan jumlah 17 responden (24,7%).

Sejumlah penelitian yang telah dilakukan terhadap motivasi seseorang untuk berwirausaha, dapat dikatakan bahwa niat berwirausaha seseorang dipengaruhi sejumlah faktor yang dapat dilihat dalam suatu kerangka integral yang melibatkan berbagai faktor seperti umur, jenis kelamin, latar belakang keluarga. Perempuan yang berada di lingkungan yang dominan mempelajari dunia bisnis dan juga telah mendapatkan matakuliah kewirausahaan, sehingga mereka memiliki pandangan yang sama mengenai keuntungan dan kelebihan

yang didapatkan pada saat berwirausaha (Hasanah & Nurhasikin, 2019).

c. Pekerjaan Orangtua

Karakteristik berdasarkan pekerjaan orangtua didapatkan hasil dari responden dengan pekerjaan wiraswasta dengan 30 responden (43,5%), petani dengan 16 responden (23,2 %), PNS dengan 15 responden (21,7%) , dan IRT (Ibu Rumah Tangga) dengan 8 responden (11,6%).

Pekerjaan orangtua terbukti memiliki perbedaan antara orangtua mahasiswa yang berwirausaha dan tidak berwirausaha. Pada umumnya seorang anak akan mengikuti jejak orang tuanya dalam karir, jika orangtua berwirausaha maka seorang anak akan termotivasi untuk berwirausaha dan biasanya dukungan orang tua lebih besar ketika seorang anak mengikuti langkah orang tua untuk berwirausaha. Sebaliknya jika orang tua tidak berwirausaha maka kecil kemungkinan anaknya untuk berwirausaha, sehingga pekerjaan orangtua menjadi salah satu pengaruh niat berwirausaha mahasiswa (Hasanah & Nurhasikin, 2019).

Hasil penelitian mendukung penelitian dari Yunilasari (2016) yang menyatakan bahwa mahasiswa yang memiliki orang tua yang berwirausaha memiliki niat berwirausaha lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa yang orang tuanya tidak berwirausaha. Oleh sebab itu dikatakan bahwa terdapat perbedaan mahasiswa berdasarkan pekerjaan orang tua.

1. Univariat

a. Pengembangan Jiwa Wirausaha

Pada tabel 4.2 dari 69 responden didapatkan 48 responden (69,6%) memiliki

pengembangan jiwa wirausaha baik, 21 responden (30,4%) memiliki pengembangan jiwa wirausaha cukup.

Pengembangan jiwa wirausaha adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat dan sumber daya untuk mencari peluang sukses. Memiliki jiwa entrepreneur berarti mendorong adanya mental yang mandiri, kreatif, inovatif, bertanggungjawab, disiplin, dan tidak mudah menyerah seperti layaknya seorang wirausaha ketika memulai usahanya (Safitri & Nawawi, 2022).

b. Minat dalam Berwirausaha

Pada tabel 4.3 responden didapatkan 42 responden (60,9%) memiliki minat dalam berwirausaha tinggi, 27 responden (30,4%) memiliki minat yang sedang dalam berwirausaha.

Profesi keperawatan dipandang sebagai pribadi yang diteladani menjadi pelayanan yang lebih identik dengan model kerja pegawai. Terlepas dari kekhususan pekerjaannya, seorang perawat telah dianggap sebagai seorang profesional yang dibentuk untuk bekerja di institusi yang bergerak di bidang pelayanan kesehatan baik didalam negeri maupun diluar negeri. Salah satu hal yang tidak boleh diabaikan oleh seorang perawat adalah menjadi wirausaha atau *entrepreneur* (Indarwati et al.,2020).

Ginting (2020) mengatakan minat berwirausaha akan menjadi seorang lebih giat mencari dan memanfaatkan peluang usaha dengan mengoptimalkan potensi yang

dimiliki. Minat berwirausaha merupakan keinginan, ketertarikan serta kesediaan individu untuk bekerja keras dalam memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa takut resiko yang akan terjadi.

2. Bivariat

Hubungan Pengembangan Jiwa Wirausaha dengan Minat dalam Berwirausaha menjadi *Entrepreneur*.

Berdasarkan tabel 4.4 Hasil Uji Bivariat Hubungan Pengembangan Jiwa Wirausaha dengan Minat dalam Berwirausaha menjadi *Entrepreneur* menunjukkan bahwa 34 responden (49,3%) mempunyai pengembangan jiwa dengan minat tinggi, sedangkan 8 responden (11,6%) mempunyai minat sedang.

Hasil penelitian mendukung penelitian Suharti (2011) dan Yunilarsi (2016) yang menyatakan bahwa mahasiswa yang memiliki orangtua yang berwirausaha memiliki niat dan minat dalam berwirausaha lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa yang orangtuanya tidak berwirausaha. Oleh sebab itu dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan niat berwirausaha mahasiswa berdasarkan pekerjaan orangtua.

Hasil uji statistik menggunakan uji korelasi *Kendall's tau b* di dapatkan nilai koefisien korelasi = 0,309 yang artinya korelasi rendah dan bernilai positif yaitu hubungan kedua variabel searah. Untuk nilai (*P-Value*) didapatkan nilai $0,011 < 0,05$ maka hipotesis diterima yaitu terdapat hubungan secara signifikan antara hubungan pengembangan jiwa wirausaha dengan minat dalam berwirausaha menjadi *Entrepreneur*.

Berwirausaha memiliki manfaat yang luar biasa bagi diri sendiri bahkan terhadap orang lain, karena tidak percaya diri tanpa mahasiswa sadari mereka merasa malas dan disisi lain yaitu faktor ekonomi sebagai modal utama. Tanpa disadari bahwa modal bukanlah satu- satunya alasan untuk mengembangkan minat berwirausaha (Pelipa & Marganingsih, 2020).

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Distribusi frekuensi pengembangan jiwa wirausaha dari didapatkan (69,6%) memiliki pengembangan jiwa wirausaha baik.
2. Distribusi minat dalam berwirausaha dari responden didapatkan (60,9%) memiliki minat dalam berwirausaha tinggi
3. Hubungan kedua variabel searah. Untuk nilai (*P-Value*) didapatkan nilai $0,011 < 0,05$ maka hipotesis diterima yaitu terdapat hubungan pengembangan jiwa wirausaha secara signifikan dengan minat dalam berwirausaha menjadi *entrepreneur*.

Saran

1. Bagi Responden
Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan pengembangan jiwa mahasiswa menjadi *entrepreneur* yang memiliki minat dalam berwirausaha sehingga dapat mengurangi pengangguran di Indonesia karena dapat menciptakan lapangan kerja sendiri.
2. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini menjadi bahan pembelajaran dan bermanfaat bagi pustaka di Universitas Sahid Surakarta.

3. Bagi Ilmu Keperawatan
Sebagai masukan bagi ilmu keperawatan serta meningkatkan wawasan pengetahuan tentang berwirausaha dalam keperawatan disamping menjalankan bisnis atau usahanya tanpa menghilangkan nilai-nilai keperawatan yang mereka pegang.
4. Bagi Peneliti
Bagi peneliti sendiri dapat mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang telah di dapatkan di perkuliahan.
5. Bagi Peneliti Selanjutnya
Menjadi bahan masukan untuk melakukan hubungan pengembangan jiwa kewirausahaan dengan minat dalam berwirausaha mahasiswa keperawatan menjadi *entrepreneur*.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiyan, A. ., Qomaruddin, M., & Alamsyag, D. . (2019). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Dukungan Akademik Terhadap Niat Kewirausahaan Mahasiswa. *Jurnal Kajian Ilmiah*, 19(2), 175–181.
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Populasi dalam penelitian merupakan suatu hal yang sangt penting, karena ia merupakan sumber informasi. *Jurnal Pilar*, 14(1), 15–31.
- Andika, R., & Yuliana, P. (2017). 119-37-224-1-10-20180308. *Jurnal Manajemen Tools*, Vol. 8 No.(2), 103–110.
- Andriana, A. N., & Fourqoniah, F. (2020). Pengembangan Jiwa Entrepreneur Dalam Meningkatkan Jumlah Wirausaha Muda. *PLAKAT (Pelayanan Kepada Masyarakat)*, 2(1), 43. <https://doi.org/10.30872/plakat.v2i1.3823>
- Aqmala, D., Putra, F. I. F. S., & Suseno, R. A. (2020). Faktor-Faktor Yang Membentuk Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Dian Nuswantoro. *Jurnal Manajemen DayaSaing*, 22(1), 60–70. <https://doi.org/10.23917/dayasaing.v22i1.10858>
- Ariyanti, A. (2018). Pengaruh Motivasi Dan Mental Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Pengembangan Wiraswasta*, 20(2), 95. <https://doi.org/10.33370/jpw.v20i2.199>
- Ayuningtias, H. A., & Ekawati, S. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa fakultas ekonomi universitas tarumanagara. *Jurnal Ekonomi*, 20(1), 49–71. <https://doi.org/10.24912/je.v20i1.307>
- Darwis, M., Kumar, R., Niswaty, R., & Nasrullah, M. (2021). Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Feasible (JIF)*, 3(1), 31. <https://doi.org/10.32493/fb.v3i1.2021.31-41.8694>
- Ekayanti, W., Widjajani, S., & Budiyanto, B. (2019). Pengaruh Karakteristik Personal dan Karakteristik Pekerjaan terhadap Komitmen Organisasional Perawat. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship*, 8(2), 181. <https://doi.org/10.30588/jmp.v8i2.415>
- Hadi, F. (2017). Puluhan Ribu Lulusan Perawat Nganggur Tiap Tahun.

- Muria News*.
- Hasanah, A., & Nurhasikin, N. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa. *Journal of Applied Business Administration*, 3(2), 194–204. <https://doi.org/10.30871/jaba.v3i2.1534>
- Isnina, F., Syafiq, A. N., & Purnaningtyas, W. (2023). Pengaruh Pentingnya Mata Kuliah Nursepreneurship Dalam Menumbuhkan Motivasi Berwirausaha Mahasiswa D3 Keperawatan Semester 4 Tahun 2023 Universitas Muhammadiyah Kudus. *Jurnal Edukapreneur Sains dan Humaniora*, 2(1), 1–11.
- Margahana, H. (2020). Urgensi Pendidikan Entrepreneurship Dalam Membentuk Karakter Entrepreneur Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 17(2), 176–183. <https://doi.org/10.31849/jieb.v17i2.4096>
- Maryati, S. (2015). Peningkatan Keterampilan Manajemen Usaha Bagi Mahasiswa Keperawatan Melalui Pelatihan Kewirausahaan. *The 2nd University Research Coloquium*, 1(1), 646–653.
- Mustaqim, Y. (2017). Spiritual Entrepreneurship Dalam Jiwa Perawat. *Yunus Mustaqima / Indonesia Jurnal Perawat*, 2(2), 63–68.
- Nurnainah, N., Aldo, N., Aisyiah, I. K., Febrian, W. D., Rukiyanto, B. A., & Arifianto, T. (2024). Pengaruh Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Keperawatan: Analisis Pengalaman Praktisi Bisnis Keperawatan. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 7, 1032–1051. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp/article/view/24938>
- Pelipa, E. D., & Marganingsih, A. (2020). Membangun Jiwa Wirausahawan (Entrepreneurship) Menjadi Mahasiswa Pengusaha (Entrepreneur Student) Sebagai Modal Untuk Menjadi Pelaku Usaha Baru. *JURKAMI: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 5(2), 125–136. <https://doi.org/10.31932/jpe.v5i2.901>
- Pratiwi, I. N. (2019). Pengembangan Kewirausahaan Tekno Produk Suvenir Kesehatan Di Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga. *Among: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 01(01), 38–45. <https://e-journal.umaha.ac.id/index.php/among/article/view/321>
- Purwanza, S. W., Wardhana, A., Mufidah, A., Renggo, Y. R., Hudang, A. K., Setiawan, J., & Darwin. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi. In *Media Sains Indonesia* (Nomor March).
- Puskesmas, D. I. (2024). *Jurnal Ilmiah Kesehatan 2024 Jurnal Ilmiah Kesehatan 2024*. 52–60.
- Putri, N. L. W. W. (2017). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 9(1), 137. <https://doi.org/10.23887/jjpe.v9i1.19998>
- Rahayu, T. S. M., & Purwidiyanti, W. (2021). Penelitian ini merupakan penelitian kausal komparatif yaitu tipe penelitian terhadap data yang dikumpulkan setelah terjadi peristiwa atau fakta, Berdasarkan data tersebut kama dapat diidentifikasi fakta atau peristiwa sebagai variabel yang dipengaruhi da. *Seminar Nasional Lppm*, 317–

- 322.
- Rosmiati, R., Siregar, N., & Efni, N. (2022). Pola Pikir Kewirausahaan. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5668–5673. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3152>
- Safitri, E., & Nawawi, Z. (2022). Pengembangan Jiwa Kewirausahaan/ Entrepreneurship di Kalangan Generasi Muda. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen (JIKEM)*, 2(1), 129–138.
- Saragih, R. (2017). Membangun Usaha Kreatif , inovatif. *Jurnal Kewirausahaan*, 3, 27.
- Sugiyanti Utami, S., Suwarni, A., Alam Putra, F., Studi Ilmu Keperawatan, P., Sains, F., dan Kesehatan, T., & Sahid Surakarta, U. (2024). Hubungan Jiwa Kewirausahaan Dan Motivasi Perawat Terhadap Kualitas Pelayanan Praktik Mandiri (Homecare) Dalam Pelaksanaan Praktik Keperawatan Mandiri Di Sukoharjo. *Jurnal Pembangunan dan Kemandirian Kesehatan*, 01(01), 1–13.
- Sulistiyowati, P., & Salwa. (2016). Upaya Mengembangkan Karakter Jiwa Kewirausahaan Pada Siswa Sejak Dini Melalui Program Market Day (Kajian Pada SDIT Mutiara Hati Malang). *Pancaran*, Vol. 5, No(20), 111–120. <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/pancaran/article/view/4056/3169>
- Supriandi, & Iskandar, Y. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha: Sebuah Studi Literatur. *Conference Series*, 1(1), 96–107.
- Wirajaya, I. G., Hakim, N. R., Prihandhani, I. S., & Kio, A. L. (2018). Pengaruh kuliah entrepreneurship terhadap minat mahasiswa keperawatan stikes bina usaha angkatan viii menjadi seorang entrepreneur. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 05(01), 99–101. <https://doi.org/http://doi.org/10.5281/zenodo.1470957>
- PENGARUH
- Yogyakarta, B. di. (2018). Pengembangan Jiwa Kewirausahaan: Studi Kasus Terhadap Mahasiswa yang. *Jurnal Ecodemica*, 2(1), 21–29. <https://media.neliti.com/media/publications/486219-none-4a395f6c.pdf>
- Zahra, A. A., Husna, A. N., & Haq, A. L. A. (2019). Dinamika Pengambilan Keputusan dan Perkembangan Jiwa Wirausaha pada Mahasiswa. *Psymphatic : Jurnal Ilmiah Psikologi*, 6(1), 111–130. <https://doi.org/10.15575/psy.v6i1.3464>